

**PELAKSANAAN RESI GUDANG
DALAM UU NO. 9 TAHUN 2006 PERSPEKTIF RAHN
(Studi di Gudang Komoditi Sistem Resi Gudang
Malangsuko, Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang)**

SKRIPSI

Oleh :

Lailatul Afifah

NIM : 11220081



**JURUSAN HUKUM BISNIS SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2015**

**PELAKSANAAN RESI GUDANG
DALAM UU NO. 9 TAHUN 2006 PERSPEKTIF RAHN
(Studi di Gudang Komoditi Sistem Resi Gudang
Malangsuko, Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang)**

SKRIPSI

Oleh :

Lailatul Afifah

NIM : 11220081



**JURUSAN HUKUM BISNIS SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi allah,

Dengan kesadaran dan tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan, penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul

APLIKASI PENGGUNAAN RESI GUDANG YANG DIJAMINKAN DALAM UU NO. 9 TAHUN 2006 PERSPEKTIF RAHN

**(Studi Kasus Di Sistem Resi Gudang Malangsuko Kecamatan Tumpang
Kabupaten Malang)**

Benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain. jika kemudian hari terbukti disusun orang lain, ada penjiplakan, duplikasi atau memindah data orang lain, baik secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Malang,

Penulis

Lailatul afifah

NIM. 11220081

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah membaca dan mengoreksi skripsi saudara Lailatul Afifah NIM: 11220081 jurusan Hukum Bisnis Syariah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul :

APLIKASI PENGGUNAAN RESI GUDANG YANG DIGADAIKAN DALAM UU NO. 9 TAHUN 2006 PERSPEKTIF RAHN

**(Studi Kasus Di Gudang Komoditi Sistem Resi Gudang Malangsuko
Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang)**

Maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji pada majelis dewan penguji.

Mengetahui,

**Ketua Jurusan
Hukum Bisnis Syariah**

Dosen Pembimbing

Dr. H. Mohamad. Nur Yasin, S.H M.Ag

Dr. Fakhruddin , S.Ag, M.H.I

NIP. 196910241995031003

NIP. 197408192000031002

PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan penguji skripsi saudari Lailatul Afifah , NIM 11220081, mahasiswa Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, setelah membaca, mengamati kembali data yang ada di dalamnya, dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul :

**PELAKSANAAN RESI GUDANG DALAM UU NO. 9 TAHUN 2006
PERSPEKTIF RAHN (STUDI DI GUDANG KOMODITI SISTEM RESI
GUDANG MALANGSUKO KECAMATAN TUMPANG KABUPATEN
MALANG)**

Telah dinyatakan lulus dengan nilai A (*cumlaude*).

Dewan penguji :

Ali Hamdan, M.A., Ph.D (.....)

NIP. 197601012011011004 (Ketua Penguji)

Dr . Fakhruddin, M.H.I (.....)

NIP. 197408192000031002 (Sekretaris / Pembimbing)

Dr. H. Abbas Arfan, Lc., M.H. (.....)

NIP. 197212122006041004 (Penguji Utama)

Malang, Mei 2015

Dekan Fakultas Syariah

Dr. H. Roibin, M.H.I

NIP.196812181999031002

MOTTO

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَانٌ مَّقْبُوضَةٌ

“jika kamu dalam perjalanan (dan bermu’amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang)”¹

¹ QS al Baqarah 283

PERSEMBAHAN

Atas ketulusan hati dan kasih sayang yang paling dalam, karya ini ku persembahkan kepada

Ayah dan ibuku Suparno dan Marsih yang setulus hati memberikan kasih sayang, semangat dan doa yang tak pernah henti kepadaku. Berbakti kepadamulah semangat hidupku, terima kasih ayah, terima kasih ibu atas semua pengorbananmu...

Adikku yang sangat aku banggakan dan ku cintai Rizki Ichwan Fauzi yang selalu memberikan kasih sayangnya kepada kakak, semangat dan doa yang adik berikan, terima kasih adikku, kakak sayang adik,,,

Keluarga besar Alm. Bajuri Bakuh dan Alm. Kusnan yang tak bisa aku sebutkan satu per satu terima kasih buat semuanya, semangat, doa, dan nasehat yang diberikan,,, terima kasih atas segalanya,,,

Basecamp putri KBMB, buat Amina Ahmad, Aida, Wurya, Ani, Sariyati Idzni, Jaryaten, Ahris, Nafis, Hilwin, Yeni, Ita, Nik Tari, Amanah, Fitro, Aulia, Dek Sariatulisma, Dek Anisa, Dek Isma, Dek Sofwa, Dek Anis, Dek Ira, Dek Ami, Dek Siti, Dek Ami, Dek Ismi dan penghuni basecamp putra KBMB yang tak bisa ku sebutkan satu persatu terima kasih banyak atas semua dukunganmu, perhatianmu, motivasimu, canda tawamu yang selalu menjadi warna yang menemani dikehidupanku,,, sukses terus buat kalian,,,

Temen-temen HBS, PKLI, KKM, dan orang-orang yang akrab denganku terima kasih banyak atas segalanya, kenal dengan kalian adalah salah satu bukti adanya sejarah yang pernah terlewati bersama,,,

Kata pengantar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamduillah, segala puji bagi Allah di atas cahaya, atas berkat cahaya-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul **Pelaksanaan Resi Gudang Dalam UU No. 9 Tahun 2006 Pesrpektif Rahn (Studi Kasus Di Sistem Resi Gudang Malangsuko Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang)** dapat diselesaikan dengan curahan kasih sayangNya, kedamaian dan ketenangan jiwa.

Shalawat dan salam kita haturkan kepada baginda rasul yakni Nabi Muhammad SAW yang telah mengajarkan kita tentang dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang dalam kehidupan ini. semoga kita tergolong orang-orang yang beriman dan mendapatkan syafaat dari beliau di hari akhir kelak amin.

Dengan segala daya dan upaya serta bantuan, bimbingan maupun pengarahan dan hasil diskusi dari pelbagai pihak dalam proses penulisan skripsi ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada batas kepada :

1. Kedua orang tua penulis yang tercinta Bapak Suparno dan Ibu Sumarsih, tiada henti memberikan kasih sayangnya, curahan doa, semangat, pendengar dan pemberi solusi dalam setiap curhatan penulis.
2. Prof. Dr. H. Mudjia Raharjo, M.Si selaku REKTOR Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. Dr. H. Roibin, M.H.I selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. H. M. Nur Yasin, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Hukum Bisnis Syariah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Dr. Fakhruddin, M.H.I selaku dosen pembimbing penulis. Terima kasih banyak penulis haturkan atas waktu yang telah beliau limpahkan untuk bimbingan, arahan, serta motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Dr. Sudirman, M.A, selaku dosen wali penulis selama menempuh kuliah di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Terima kasih penulis haturkan kepada beliau yang telah memberikan bimbingan, saran, serta motivasi selama menempuh perkuliahan.
7. Segenap Dosen Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah menyampaikan pengajaran, mendidik, membimbing serta mengamalkan ilmunya dengan ikhlas. Semoga Allah SWT memberikan pahalaNya yang sepadan kepada beliau semua.
8. Staf serta karyawan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, penulis ucapkan terima kasih atas partisipasinya dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Segenap Keluarga Besar Mahasiswa Bidikmisi (KBMB), terima kasih penulis ucapkan, dengan semangat dan motivasi yang diberikan selama proses penulisan skripsi.
10. Segenap kawan HBS angkatan 2011 dan segenap teman Alumni Madrasah Aliyah Negeri Kembangawit angkatan 2011 terkhusus Jurusan Agama, terima kasih penulis ucapkan, karena saling memotivasi dan menyemangati di antara kita, itu akan menjadi sejarah yang tertulis dalam perjalanan hidup kita. Semoga sukses buat kita semua.

Semoga apa yang telah penulis peroleh selama kuliah di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ini, bisa bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya bagi penulis pribadi. Disini penulis sebagai manusia biasa yang tak pernah luput dari salah dan dosa, menyadari bahwasanya skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharap kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Malang, April 2015

Penulis,

Lailatul afifah

NIM. 11220081

PEDOMAN TRANSLITERASI²

A. Umum

Transliterasi adalah pemindahalihan tulisan arab ke dalam tulisan indonesia (latin), bukan terjemahan bahasa arab ke dalam bahasa indonesia. Termasuk dalam kategori ini ialah nama arab dalam bahasa arab, sedangkan nama arab dari bangsa selain arab ditulis sebagaimana ejaan bahasa nasionalnya, atau sebagaimana yang tertulis dalam buku yang menjadi rujukan.

B. Konsonan

ا	=	tidak dilambangkan	ض	=	dl
ب	=	b	ط	=	th
ت	=	t	ظ	=	dh
ث	=	ts	ع	=	' (koma menghadap ke atas)
ج	=	j	غ	=	gh
ح	=	<u>h</u>	ف	=	f
خ	=	kh	ق	=	q
د	=	d	ك	=	k
ذ	=	dz	ل	=	l
ر	=	r	م	=	m
ز	=	z	ن	=	n

² Pedoman Penulisan Karya Tulis 2013 Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, H. 73

س = s	و = w
ش = sy	ه = h
ص = sh	ي = y

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak di awal kata maka dalam transliterasinya mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan, namun apabila terletak di tengah atau akhir kata, maka dilambangkan dengan tanda koma di atas (‘), berbalik dengan koma (,) untuk pengganti lambang “ع”.

C. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa arab dalam bentuk tulisan latin vokal fathah ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, dlommah dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut :

Vokal (a) panjang = â	misalnya	قال	menjadi	qâla
Vokal (i) panjang = î	misalnya	قيل	menjadi	qîla
Vokal (u) panjang = û	misalnya	دون	menjadi	dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah fathah ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut :

Diftong (aw) = و	misalnya	قول	menjadi	qawlun
Diftong (ay) = ي	misalnya	خير	menjadi	khayrun

D. Ta' Marbûthah (ة)

Ta' marbûthah ditransliterasi dengan “t” jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbûthah tersebut berada di akhir, maka ditransliterasi dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al risalat al mudarrisah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasi dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillâh*.

E. Kata Sandang dan Lafdh Al Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini :

1. Al- Imâm Al- Bukhâriy mengatakan.....
2. Al- Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. *Masyâ' allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.*
4. *billâh 'azza wa jalla*

F. Nama dan Kata Arab Terindonesiakan

Pada prinsipnya setiap kata yang berasal dari bahasa arab harus ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Apabila kata tersebut

merupakan nama arab dari orang indonesia atau bahasa arab yang sudah terindonesiakan, tidak perlu ditulis dengan menggunakan transliterasi.

Perhatikan contoh berikut :

“..... Abdurrahman Wahid, mantan presiden RI keempat, dan Amin Rais, mantan Ketua MPR pada masa yang sama, telah melakukan kesepakatan untuk menghapuskan nepotisme, kolusi dan korupsi dari muka bumi Indonesia, dengan salah satu caranya melalui pengintensifan salat di berbagai kantor pemerintahan, namun.....”

Perhatikan penulisan “Abdurrahman Wahid”, “Amin Rais” dan kata “salat” ditulis dengan menggunakan tata cara penulisan bahasa indonesia yang disesuaikan dengan penulisan namanya. Kata – kata tersebut sekalipun berasal dari bahasa arab, namun ia berupa nama dari orang indonesia dan terindonesiakan, untuk itu tidak ditulis dengan “Abd al rahmân wahîd,” “Amîn Raîs”, dan bukan ditulis dengan “shalâṭ”.

DAFTAR ISI

HALAMAN Sampul	i
HALAMAN Judul	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR SKEMA	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
a. Latar Belakang Masalah	1
b. Rumusan Masalah	4
c. Tujuan Penelitian	4
d. Manfaat Penelitian	4
e. Definisi Operasional.....	5
f. Sistematika Pembahasan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
a. Penelitian Terdahulu	8
b. Kerangka Teori	12
BAB III METODE PENELITIAN	33
a. Jenis Penelitian	33
b. Pendekatan Penelitian	35
c. Lokasi Penelitian	35
d. Sumber dan Jenis Data	36
e. Metode Pengumpulan Data	37

f. Metode Pengolahan Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
a. Kondisi Umum	41
b. Data Hasil Penelitian	45
c. Analisis Data	51
BAB V PENUTUP	68
a. Kesimpulan	68
b. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR SKEMA

Skema 1 Penyimpanan Barang.....	54
Skema 2 Proses Penerbitan Resi Gudang.....	55
Skema 3 Proses Transaksi Dengan Lembaga Perbankan.....	57
Skema 4 Proses Penyerahan Barang.....	58
Skema 5 Proses Setelah Penandatanganan Berita Acara Barang Keluar.....	60
Skema 6 Penyelesaian Transaksi Dengan Pihak Bank.....	61
Skema 7 Proses Penyerahan Barang Hingga Terbit Resi Gudang.....	62
Skema 8 Proses Kredit Hingga Pengembaliannya.....	63
Skema 9 Proses Penyerahan Barang.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tentang Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Sekarang	11
--	----

ABSTRAK

Lailatul Afifah, 2015. **Pelaksanaan Resi Gudang Dalam UU No. 9 Tahun 2006 Perspektif Rahn**, Skripsi. Jurusan Hukum Bisnis Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dosen pembimbing : Dr. Fakhruddin, S.Ag., M.H.I

Kata kunci : sistem resi gudang, gadai

Turunnya harga komoditi di musim panen raya adalah masalah yang tidak bisa dihindari oleh petani. Pemerintah mencoba mengatasi hal ini dengan mengeluarkan peraturan tentang dokumen resi gudang. Dokumen ini yang nantinya bisa dijadikan jaminan ke Lembaga Keuangan Bank ataupun Non Bank. Dengan sistem resi gudang ini, petani diharapkan ketika panen raya tidak tergesa-gesa menjual panennya kepada tengkulak yang cenderung mematok harga sangat murah. Dengan diterbitkannya resi gudang, petani dapat menjaminkan dokumen resi gudang tersebut dan mendapatkan pinjaman dari Lembaga Keuangan Bank atau Non Bank sesuai persyaratan yang berlaku.

Dari kasus tersebut penulis mengangkat permasalahan (1) bagaimana pelaksanaan resi gudang yang digadaikan di Gudang Komoditi Malangsubkecamatan Tumpang Kabupaten Malang ? (2) Bagaimana prespektif *rahn* terhadap pelaksanaan resi gudang tersebut ?

Penelitian ini adalah penelitian empiris (yuridis sosiologis) dengan pendekatan kualitatif. Sumber data didapat dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dari hasil lapangan. Pengolahan data dari penelitian ini meliputi editing, koding dan tabulasi.

Hasil dari penelitian ini, dalam pelaksanaan resi gudang pelaksanaan resi gudang yang digadaikan adalah permohonan penyimpanan barang, surat pemberitahuan rencana barang masuk, berita acara barang masuk ini dilakukan setelah penilaian kesesuaian, dan hasil uji mutu barang, setelah itu resi gudang dapat diterbitkan. Permohonan barang keluar, permohonan dilakukan setelah kredit sudah dibayar, resi gudang diberikan kepada pihak pengelola, penandatanganan berita acara barang keluar dan barang bisa dikeluarkan. Perspektif *rahn* pelaksanaan resi gudang yang dijamin ini sesuai pada waktu proses akad, persyaratan juga terpenuhi, bolehnya melakukan akad jual beli dengan pedagang di waktu harga normal, selama dalam pengetahuan Bank, ini diperbolehkan menurut *rahn*. Ada ketidaksesuaian terhadap adanya biaya tambahan (bunga) yang harus dibayarkan oleh nasabah, Bunga tersebut sudah ditentukan diawal perjanjian. Ini tidak diperbolehkan, karena adanya tambahan biaya yang harus dibayarkan oleh nasabah selain utang pokok itu sama saja dengan *riba*.

ABSTRACT

Lailatul Afifah, 2015. The Implementation of UU No. 9 in Warehouse Receipt Using Rahn Persepctive, Thesis. Islamic Law Business Department, Faculty of Syariah, State Isalmic University Maulana Malik Ibrahim Malang.

Advisor : Dr. Fakhruddin, S.Ag., M.H.I

Key word : System of warehouse receipt, pawning

The decrease of commodity price in large harvest is problem which cannot be avoided by Indonesian farmers. The government tries to cope with this case by making the rule of warehouse receipt documentation. This document can be an assurance to Institution of Bank Finances or non bank. By using warehouse receipt system, the farmers are expected to not sale their harvest to the middleman who gives low price. The farmers are able to assure of the warehouse receipt document and they can get loan from Institution of Bank Finances or non Bank according to obtained requirement by controlling the warehouse receipt document.

This study has two question problems taken from the case which is mentioned above, those are: (1) How is the implementation of warehouse receipt which is pawned in Commodity Warehouse at Malangsuko-Tumpang-Malang regency? (2) How is Rahn perspective toward the implementation of warehouse receipt?

This study is a kind of empiric research (judicial sociology) by using qualitative method. The data source is taken by interviewing, observing the documentation from the field of research. Data processing of this study consists of editing, coding, and tabulating.

The result of this study shows that the implementation of warehouse receipt has been suitable with the law requirement. The applied system is according to the procedure also, but the mechanism of publication process by the manager has long time until the donation can be acceptable. The implementation of this guarantee warehouse receipt by Rahn perspective is appropriate with the contract process, and the requirement is completed also. According to Rahn, the transaction of purchase and sale is permitted in the normal price situation. There is imbalance toward additional cost or interest which should be paid by the customer. The interest has been determined in the first agreement. However, this case should not be permitted because of the existence of additional cost or interest which should be paid by the customer, except the base debt is called by usury (riba').

ملخص

ليلة العفيفة. 2015. تنفيذ إيصالات المستودع في القانون رقم 9 سنة 2006 من جهة رهن. بحث علمي. قسم قانون التجارة الشرعية، كلية الشريعة، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.

المشرف: الدكتور فخر الدين الماجستير

الكلمات الأساسية: نظام إيصالات المستودع، الرهن

انخفاض أسعار السلعة في موسم الحصاد هو مشكلة لا يمكن أن يجنبها الفلاح. غلبت الحكومة عليها بإخراج القوانين التي تتعلق بوثيقة إيصالات المستودع. هذه الوثيقة تكون ضمانا لمؤسسة التمويل المصرفي وغيره. بناء على نظام هذه إيصالات المستودع، يراد الفلاح في موسم الحصاد لا يجعل أن يبيع ما حصده إلى تاجر يعطي سعرا رخيصا. بإخراج إيصالات المستودع، يضمن الفلاح وثيقة إيصالات المستودع وحصل القرض من مؤسسة التمويل المصرفي وغيره مناسبة على الشروط.

انطلاقا من القضايا المذكورة فالكاتبة تبحث المشكلة كما تلي : (1) كيف تنفيذ إيصالات المستودع المتي رهنت في مستودع السلعة مالانج سوكو، منطقة تومبانج، ريجنسي مالانج من جهة الرهن ؟ (2) كيف بتنفيذ إيصالات المستودع السابقة من جهة الرهن ؟

هذا البحث العلمي هو بحث تجريبي (الاجتماعية والقانونية) بمدخل كفي. ومصادر البيانات من المقابلة والملاحظة والوثائق من نتائج الميدان. وأسلوب البيانات في هذا البحث العلمي يشتمل على التحرير والترميز والجدولة.

نتائج هذا البحث العلمي، تنفيذ إيصالات المستودع المتي رهنت هي طلب تخزين، إعلام خطة السلعة الواردة الداخلية. هذا الإعلام من خطة السلعة الواردة تنفذ بعد تقويم المناسبة ونتائج اختيار جودة السلعة وبعدها فأخرجت إيصالات المستودع. إعلام خطة السلعة الواردة الخارجية تنفذ بعد أن تدفع الائتمان، و إيصالات المستودع أعطيت إلى المنظم ثم أخرج توقيع إعلام خطة السلعة الواردة في الخارج. من جهة الرهن تنفيذ إيصالات المستودع المضمون موافقة عند عملية العقد وفيت شروطها، جواز تنفيذ عقد البيع والاشتراء مع التاجر عند ما تكون الأسعار عادية أثناء معرفة المصرف، هذا جواز من جهة الرهن. توجد غير المناسبة في ضريبة إضافية يجب دفعها العميل. هذه الضريبة الإضافية تعين في أول العقد. هذه ممنوعة تكون الضريبة الإضافية التي يجب على العميل أن يدفع دون الدين الرئيسي مساويا بالربا.